

Identifikasi Potensi Desa Wisata Selelos Kec Gangga

Desi Suryati¹, Baiq Salkiah², R.Didi Kuswara³, Marham Jupri Hadi⁴, Muhamad Galang

Isnawan⁵L.Muh.Aprianto, Enjelita

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

Email: desisuryatiunw@gmail.com

WA : 087864503249

Article History:

Received : 5 Oktober 2023

Review : 20 November 2023

Revised : 10 Desember 2023

Accepted : 21 Desember 2023

Abstract: Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk mengetahui potensi yang bisa di kembangkan secara maksimal di Desa Selelos. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga metode kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi, pemetaan dan di akhiri dengan kegiatan pelatihan pengelolaan website bagi para anggota Pokdarwis Sengkeles Batu. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa dengan kegiatan identifikasi dan pemetaan, pokdarwis mendapatkan pengetahuan dan softskill tentang pengidentifikasian dan pemetaan yang bisa langsung diterapkan dalam mengetahui potensi potensi wisata yang ada di Desa Seleleos. Selain itu pokdarwis juga bisa mengetahui cara menggunakan dan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk menelusuri potensi wisata Desa Selelos. Dengan menggunakan SIG bisa teridentifikasi seluruh potensi wisata yang ada di desa selelos sehingga melahirkan peta potensi yang menjadi acuan kunjungan wisata ke desa selelos. Selain itu hasil pemetaan ini juga bisa dimasukkan dalam website desa wisata dalam bentuk promo potensi wisata yang bisa di kembangkan secara berkelanjutan oleh pihak pokdarwis. mitra pokdarwis sengkeles batu mampu memetakan potensi maksimal yang ada di desa selelos dengan menghasilkan sebuah inovasi untuk memperkenalkan potensi wisata desa selelos. Pengenalan potensi wisata ini juga dapat dilakukan dengan pembuatan website desa wisata selelos yang pengelolaannya diserahkan ke pokdarwis untuk dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

Keyword

Identifikasi; Potensi;

Desa Wisata;

Kesejahteraan

A. Pendahuluan

Desa Selelos, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara merupakan desa yang baru terbentuk sebagai desa secara

definitif pada bulan Juli tahun 2020. Banyak rencana pembangunan yang dicanangkan pemerintah desa dan membutuhkan

dukungan dari masyarakat untuk terus berkembang dan maju serta mandiri baik secara ekonomi maupun sosial, salah satunya melalui potensi wisata yang dimiliki. Desa Seelos merupakan Desa dengan potensi sumber daya alam yang melimpah karena hampir seluruh wilayahnya merupakan areal pertanian-perkebunan dengan berbagai komoditi seperti Kopi, Kakau, Cengkeh, Alpukat, Vanili, Porang, Pisang dan Kelapa. Secara kondisi alam, desa Seelos berada pada dataran tinggi dengan panorama alam yang cukup indah, memiliki hutan dengan berbagai potensi di dalamnya, terdapat perkebunan yang luas dengan beragam tanaman sebagai hasil pertanian yang khas, dan budaya serta adat istiadat yang masih dipertahankan, sehingga desa Seelos memiliki berbagai potensi ekowisata dan agrowisata, seperti; air terjun, mata air, hutan yang alami, perkebunan, budaya setempat, dan berbagai hasil pertanian seperti kopi, cengkeh, kakao, dan beberapa jenis buah-buahan (durian, manggis, salak, dan apokat). Hal ini senada dengan teori yang disampaikan bahwa agrowisata dan ekowisata merupakan kegiatan yang memadukan wisata dan edukasi yang berkaitan dengan bidang pertanian. Agrowisata memberi kesempatan bagi petani untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui sumber daya pertanian miliknya, dan memberi gambaran secara nyata kepada wisatawan tentang pertanian dan kehidupan bertani (Utama dan Junaedi, 2019).

Berbagai potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi wisata unggulan desa khususnya ekowisata, agrowisata, maupun paket wisata lainnya. Namun pemetaan potensi desa secara maksimal belum dilakukan di Desa seelos meskipun ada

beberapa potensi pariwisata alam yang dikelola oleh pihak desa seelos melalui kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Mitra yang akan di ikutsertakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kelompk Sadar Wisata (POKDARWIS) Sengkales Batu Seelos, Kelompok Sadar Wisata ini dalam kesehariannya mengelola pariwisata alam yang ada di seelos seperti wisata air terjun.

Mata air yang ada di sekitar seelos dengan cara yang masih alami. Tanpa ada petunjuk dan roadmap yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperkenalkan jalur dan arah wisata yang diinginkan. Sehingga cara seperti ini tidak mampu memberikan daya tarik bagi wisatawan yang mau berkunjung. Disatu sisi ini adalah potensi yang sangat besar namun disisi lain ini tidak mampu dijalankan secara maksimal karena keterbatasan yang dimilikinya. Identifikasi dan manajemen pengelolaan secara maksimal dengan sistem promosi berbasis teknologi merupakan salah satu indikator yang memberikan daya tarik bagi pengunjung wisata. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di Desa Seelos bahwa Hutan menjadi salah satu yang menarik untuk dikembangkan menjadi ekowisata, sebab hutan terkadang dijadikan lahan untuk bertani oleh masyarakat sekitar, sehingga kelestariannya menjadi terancam, apabila hal tersebut didiamkan maka tidak menutup kemungkinan semua hutan yang ada akan menjadi perkebunan, sehingga perlu adanya pencegahan dengan memanfaatkan hutan menjadi sumber penghasilan masyarakat selain membuka lahan perkebunan, salah satunya dengan mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat (R.Didi Kuswara 2020). Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini

merupakan kelanjutan dari penelitian yang sebelumnya dengan penerapan Teknologi.

Guna mengatasi keadaan tersebut diatas diperlukan identifikasi potensi wisata dan sumberdaya manusia yang kritis, analitis dengan penuh motivasi serta berorientasi kedepan, bekerja keras, mandiri dan mampu menerapkan IPTEKS guna meraih nilai tambah yang menguntungkan. Pengembangan potensi yang ada sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Selelos karena hal ini merupakan kegiatan yang memberikan multiplier efek terhadap semua aspek terutama aspek ekonomi dan kesejahteraan. Mampu membuka peluang kerja bagi para pemuda yang menganggur atau peluang usaha baru dan peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan terhadap pendapatan. Sesuai tujuan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yaitu untuk memberikan kontribusi atas pengetahuan dalam mengidentifikasi, pemetaan potensi dan ketrampilan dalam pembuatan Road map , website dan pengelolaan manajemen Desa

Wisata, kontribusi keilmuan kepada masyarakat Desa selelos khususnya Mitra POKDARWIS SENGKELAS BATU sehingga memberikan manfaat untuk bisa dikembangkan secara berkelanjutan. Pengembangan yang berkelanjutan memberikan multiplier efek terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat desa selelos.

B. Metode

Pada Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa tahap yang dilakukan hingga bisa mencapai pada hasil yang diinginkan. Tahap Tahap ini merupakan gambaran dari proses yang akan dilaksanakan dilapangan oleh Tim PKM. Adapun tahapan tahapan adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap berdasarkan gambar di bawah ini



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak desa dan mitra yaitu Pokdarwis Sengkales Batu yang berada dibawah naungan pemerintahan

Desa Selelos dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang ditambah dengan beberapa anggota karang taruna untuk melakukan Identifikasi permasalahan yang

dilanjutkan dengan survey lokasi pengabdian. Metode Survey yang dilakukan adalah dengan observasi langsung dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). Duduk bersama Mitra Pokdarwis dalam mendiskusikan permasalahan yang ada di Pokdarwis dilanjutkan dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan sosialisasi identifikasi potensi desa wisata sebagai program PkM pertama yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023 dengan sasaran kegiatan adalah anggota Pokdarwis juga menyertakan anggota Karang Taruna Desa dalam melakukan sosialisasi dengan narasumber adalah kepala desa sendiri sebagai tokoh yang sangat mengenal seluk beluk desa seelos. Kegiatan kedua adalah pemetaan potensi wisata yang dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 19-20 Agustus 2023 dengan melibatkan beberapa anggota pokdarwis dan kepala dusun untuk melakukan pemetaan kesemua potensi wisata yang ada di desa seelos. Yang menjadi sasaran dan tujuan kegiatan ini adalah semua wilayah potensial yang ada di desa seelos sehingga bisa dilihat keberlanjutannya untuk kelayakan pengembangannya.

Pelatihan pembuatan website merupakan kegiatan lanjutan setelah kegiatan pemetaan dilakukan. Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 16 September dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan Desa Wisata yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023. Sasaran kegiatan ini adalah Pokdarwis yang berjumlah 20 orang ditambah dengan mahasiswa yang dilibatkan 2 orang. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari pelatihan website sebelumnya. Ini merupakan bagian akhir dari kegiatan pelatihan yang harus dilanjutkan kembali oleh pokdarwis dalam implementasinya sehingga bisa berkelanjutan.

Kegiatan evaluasi dimaksudkan adalah kegiatan pendampingan yang terus dilakukan oleh tim PKM UNW Mataram dalam memantau dan melihat pengelolaan manajemen desa wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Sengekeles Batu sebagai Mitra dalam kegiatan ini. Selain itu juga evaluasi dan tindak lanjut ini dilakukan untuk melihat potensi potensi yang sudah ada untuk bisa dikembangkan lebih lanjut sehingga mampu berkontribusi untuk tambahan pendapatan masyarakat Desa Seelos. Deskripsi kegiatan untuk masing-masing tahap pelaksanaan pengabdian selengkapnya pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tahap Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan Mitra POKDARWIS dan Pihak Desa untuk melakukan persiapan kegiatan pengabdian. Tim Pengabdian bersama Mitra dan Pihak Desa mulai melakukan Identifikasi masalah yang dilanjutkan dengan survey ke lokasi pengabdian.
2	Tahap Pelaksanaan	Tim Pengabdian melakukan sosialisasi Program PKM dan penyuluhan tentang potensi desa wisata dan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Seelos. Pemetaan desa bersama POKDARWIS untuk Identifikasi potensi Desa Wisata di Desa Seelos. Pada Pemetaan potensi ini juga dilakukan

		Penyusunan Roadmap Desa Wisata yang dilakukan bersama dengan Mitra POKDARWIS serta Masyarakat dan aparat pemerintah Desa yang ada juga melibatkan Karang taruna
		Pelatihan pembuatan website desa wisata yang akan difasilitasi dengan mendatangkan Narasumber bagian IT dengan luaran yang dicapai adalah ada website yang bisa digunakan sebagai wadah promosi desa Wisata Seelos sehingga bisa dikenal oleh masyarakat Luas. Dalam Website terdapat paket paket kemasan Desa Wisata sehingga bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengunjung dalam melakukan kunjungan wisata ke Desa seelos.
		Pelatihan Manajemen Pengelolaan Desa Wisata dengan melibatkan seluruh anggota POKDARWIS sehingga pengelolaan yang berbasis Website bisa dikembangkan lebih luas lagi dengan pengelolaan manajemen yang lebih baik dan lebih canggih.
3	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Tim Pengabdian melakukan kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk melihat dan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan termasuk merencanakan tindak lanjut agar kegiatan PkM sifatnya berkelanjutan

b. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Adapun bentuk partisipasi mitra selama pelaksanaan PKM antara lain:

- Menyediakan sarana dan prasarana pelaksanaan PKM seperti tempat kegiatan dan sarana lainnya
- Ikut berperan aktif dalam pemetaan untuk mengidentifikasi potensi desa sehingga bisa dikembangkan secara berkelanjutan
- Berperan aktif dalam kegiatan bimtek/pelatihan
- Peran lain dalam mensukseskan program PKM

c. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program PKM ditujukan untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program, memastikan bahwa kelompok sasaran sudah memahami dan mengetahui dengan baik untuk menjalankan program sehingga mampu menjalankan kegiatan

pengabdian yang dirintis yang berimbas pada pengembangan potensi desa berkelanjutan. Pendampingan akan terus dilakukan oleh tim pelaksana, dengan terus memberikan supervise agar kegiatan tetap dilaksanakan dengan baik terus berkembang dan terjadi peningkatan pengetahuan Mitra terhadap pembuatan pemetaan dan road map, pengelolaan website dan pengelolaan manajemen desa wisata sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Seelos.

C. Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa Desa Seelos memiliki ekosistem kawasan hutan yang menyimpan beberapa potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata antara lain: air terjun, sumber mata air, hutan adat, dan perkebunan (agrowisata). (R.Didi Kuswara, 2020). Berdasarkan tahap pelaksanaan kegiatan PKM maka kegiatan *pertama* yang dilakukan yaitu identifikasi potensi desa wisata ini

melalui sosialisasi dan penyuluhan dengan para pokdarwis sengkeles batu.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan deskripsi dan gambaran kepada mitra bahwa semua potensi yang ada di Desa Seelos bisa di manfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dihadiri oleh Pokdarwis desa dan Pokdarwis Dusun yang ada di Desa Seelos, karang taruna dan para aparat Desa. Kegiatan dilaksanakan di aula kantor desa seelos dengan jumlah seluruh peserta sekitar 25 orang.

Pada saat kegiatan ini Pokdarwis sebagai mitra kegiatan PKM memiliki antusiasme yang besar terhadap kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan hal ini terlihat dari diskusi yang berjalan cukup aktif antara peserta dengan tim PKM dan Kepala Desa Seelos.

Berdasarkan hasil sosialisasi dan diskusi yang dilakukan bahwa Desa seelos memiliki banyak sekali potensi yang belum tergali secara maksimal untuk bisa

dikembangkan secara berkelanjutan.

Hasil Sosialisasi dan diskusi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa Potensi Wisata Desa Seelos sangat besar, namun belum teridentifikasi dengan baik untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas. Oleh karenanya perlu dilakukan identifikasi dan pemetaan untuk menelusuri semua potensi wisata yang ada di seelos agar memudahkan dalam perencanaan pengembangan secara berkelanjutan meskipun disatu sisi potensi wisata alam belum memiliki akses yang baik untuk bisa dijangkau.

Kegiatan *kedua* yaitu pemetaan potensi wisata. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan potensi-potensi yang dimiliki desa seelos untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata rintisan secara berkelanjutan dalam upaya untuk pengembangan dan pengoptimalan potensi desa wisata. Pemetaan Potensi Desa Wisata melibatkan identifikasi sumber daya alam, budaya, dan manusia yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan nantinya. Kegiatan Pemetaan dilakukan selama dua hari dengan melibatkan mitra pokdarwis sengkeles batu. Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu dan Ahad, 19-20 Agustus 2023. Tim melakukan pemetaan dengan menelusuri setiap pelosok desa seelos dalam memetakan potensi potensi yang ada di Desa seelos.



Gambar 2. Tampilan Infrastruktur jalan Wisata

Berdasarkan kegiatan pemetaan yang dilakukan maka diperoleh hasil Pemetaan sebagai berikut.

POTENSI WISATA ALAM	POTENSI WISATA AGRO	POTENSI WISATA SEJARAH, BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL
•Mata Air Medjet Kakong •Air Terjun Tiu Frendo •Air Terjun Tiu Saong •Air Terjun Tidung	•Perkebunan Cengkeh •Perkebunan Durian •Perkebunan Kopi	•Makam Bebeqeq •Situs Makam Titik Guna •Tradisi Memareq •Makam Brangak •Makam Setumpuk •Beruqak disetiap rumah

Sumber: Data Primer Hasil Pemetaan 2023

Pelaksanaan pemetaan ini dilakukan dengan turun kelapangan dan menempuh medan yang sulit untuk diakses dengan kendaraan roda empat namun bisa ditelusuri dengan roda dua. Tim PKM bersama pokdarwis menelusuri setiap potensi dengan jalur transportasi yang riskan dan menantang dilanjutkan dengan melewati jalan setapak dan masuk ke hutan. Untuk pemetaan ke air terjun sebagai potensi alam, Tim PKM bersama mitra menelusuri jalan yang belum sepenuhnya diakses oleh masyarakat, melewati jalan setapak yang berada diantara perkebunan penduduk dan juga menaiki dan menuruni tebing yang agak berbahaya. Hal ini membuat tim mengalami kendala dan kesulitan untuk bisa sampai dalam waktu yang singkat dari jarak tempuh yang dilalui. Sementara itu untuk potensi perkebunan didominasi oleh Tanaman Durian, Cengkeh dan Kopi. Ada juga sebagian yang budidaya coklat namun hanya sebagai tanaman tumpang sari yang ditanam disela sela durian dan kopi. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Tim PKM bersama Mitra, lokasi Wisata Agro tidak terlalu sulit untuk dijangkau karena bisa di jumpai disepanjang perjalanan di desa seelos. Ini merupakan potensi yang sangat potensial untuk terus di kembangkan secara maksimal oleh masyarakatnya. Pemetaan ke situs sejarah dan budaya dan kearifan lokal tidak

mengalami kendala yang berarti karena akses dan jarak tempuh tidak menjadi masalah karena keberadaannya masih bisa dijangkau meskipun berada di tengah hutan yang memiliki riwayat sejarah budaya dan kearifan lokal dengan ceritanya sendiri.

Hasil Pemetaan potensi ini diklasifikasikan dalam tiga potensi yaitu Potensi Wisata Alam, Potensi Wisata Agro dan Potensi Wisata Sejarah Budaya dan Kearifan Lokal. Hasil akhir dari kegiatan pemetaan ini yaitu dengan dihasilkannya Peta Potensi Wisata Desa Seelos seperti di bawah ini :

Peta Potensi Wisata Desa Seelos

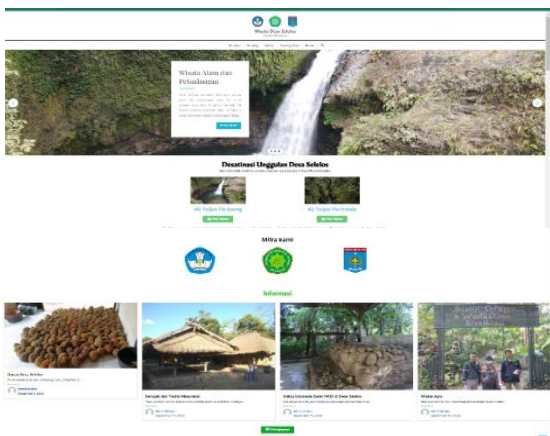


Sumber : Hasil Pemetaan Potensi Wisata Desa Seelos 2023

Kegiatan Ketiga yaitu pelaksanaan pelatihan pengelolaan website dan pengelolaan manajemen desa wisata yang dilaksanakan pada selama dua hari yaitu pada tanggal 16-17 September 2023 di aula kantor desa. Dihadiri oleh 20 orang peserta dengan sasaran adalah Anggota pokdarwis Desa Seelos.

Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan yang menindaklanjuti kegiatan pemetaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Hasil gambar dari jarak jauh dan dekat serta hasil pemotretan yang dilakukan akan dimasukkan dalam website desa wisata yang akan dikelola oleh pokdarwis. Antusiasme yang cukup besar datang dari peserta yang terdiri dari anggota

pokdarwis bahkan pihak desa juga mengikutsertakan operator desa dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan sebagai tambahan pengetahuan yang akan dicapai oleh semua peserta pelatihan. Pengetahuan yang diperoleh setiap anggota yaitu terkait dengan softskill dalam melakukan desain dan pengelolaan website, redaksi yang tepat dan mampu untuk menarik perhatian pengunjung dalam website. Sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan sudah banyak pengunjung website hasil desain dan pengelolaan dari pokdarwi sehingga hal ini bisa menjadi magnet dalam mempromosikan wisata yang ada di desa seelos. Adapun Hasil Pelatihan bisa dilihat pada tampilan website sebagai berikut :



Gambar 3. Tampilan Desain website pada pelatihan pengelolaan website bagi pokdarwis.

Website hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat diakses pada <https://desaseelos.com/>. Pengelolaan website ini terus mendapatkan pendampingan dalam mendesain dan pengelolaannya sehingga bisa menghasilkan produk yang lebih bagus.

Berdasarkan Hasil Pemetaan yang dilakukan maka Potensi Wisata Alam terdiri dari beberapa lokasi wisata alam seperti Mata Air Medjet Kakong, Air Terjun Tiu Frendo, Air Terjun Tiu Saong dan air terjun Tiu

Tidung. Potensi Wisata Alam ini memiliki panorama yang cukup indah dan menakjubkan, namun berada di antara jurang dan lembah sehingga untuk dapat mencapai jarak tempuh ke setiap lokasi seperti air terjun ini membutuhkan medan yang agak berbahaya. Namun untuk Mata Air Medjet Kakong ini hanya ditempuh melalui jalan setapak bahkan kendaraan roda empat bisa masuk meskipun harus melewati jalan setapak lagi setelahnya, berada dalam jalur yang mendatar dan tidak berbahaya. Potensi Wisata Agro merupakan potensi wisata yang kaya dengan hasil perkebunan seperti cengkeh, kopi, dan durian serta pisang. Potensi ini merupakan bagian terbesar yang rata-rata setiap rumah tangga di Desa Seelos menanamnya meskipun hanya sebagai tanaman tumpangsari namun banyak juga yang menanamnya dalam satu lahan sekaligus.

Terutama Tanaman Durian dan Tanaman Cengkeh. Sementara itu Potensi Wisata Sejarah, Budaya dan Kearifan Lokal meliputi beberapa situs peninggalan sejarah para leluhur kerajaan seelos yang pernah ada disana serta beberapa kearifan lokal lainnya. Contohnya seperti Makam Bebeq. Di Desa Seelos terdapat beberapa situs sejarah yang berkaitan dengan budaya masyarakat yang ada di desa tersebut. Misalnya. Di Dusun Oman Nyambuq (Kebun Jambu) terdapat satu makam (tempat) yang diyakini sebagai asal usul sekaligus leluhur masyarakat Seelos. Makam tersebut dikenal dengan sebutan Bebeq.

Selain makam Bebeq, terdapat juga makam Titi Guna, Makam Brangkak serta Setumpuk. Selain makam, terdapat juga Bale Suci atau rumah suci. Makam Titi Guna dan Brangkak merupakan turunan dari makam Bebeq. Semua penghuni makam tersebut seringkali diyakini sebagai wali atau

orang yang dekat kepada Allah SWT.

Kunjungan ke makam Titi Guna dan Brangkak seringkali dilakukan oleh warga Desa Seelos ataupun warga luar bahkan banyak juga yang datang dari luar pulau Lombok. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan drone (memotret dari atas) dan kamera agar gambar yang diambil menjadi lebih jelas. Diperoleh beberapa gambar potensi wisata di desa seelos. Penggunaan teknologi IT untuk memberikan kemudahan pemetaan agar jelas gambar gambar yang potensial untuk dipetakan secara menyeluruh berdasarkan klasifikasinya. Untuk lebih jelasnya hasil pengambilan gambar menggunakan drone dapat dilihat dalam gambar di bawah ini



Gambar 4. Destinasi Wisata Alam

Hasil pemetaan dan identifikasi ini memberikan gambaran bahwa Desa Seelos memiliki potensi besar yang bisa dikembangkan secara berkelanjutan sehingga perlu dibenahi dan dipoles dengan bagus agar punya nilai jual tinggi. Sementara itu pihak desa juga bisa memberikan bantuan agar pokdarwis lebih kreatif dalam melakukan pemetaan desa wisata rintisan sehingga Desa seelos dikenal secara lebih luas. Antusiasime yang besar dari pokdarwis yang sebagian besarnya terdiri dari pemuda dan karang taruna desa sangat tinggi. Meskipun mendapat kendala akses jalan yang tidak mendukung ke lokasi tempat

wisata namun apabila dibuka akses jalan minimal jalan setapak khusus untuk potensi wisata alamnya maka memberikan peluang lebih besar bagi Desa selesleo menjadi Desa Wisata.



Gambar 5 . Destinasi Wisata Agro

Sementara itu dari Potensi Agro, desa seelos dengan potensi hasil perkebunan yang melimpah seperti cengkeh, kopi dan durian. Selain itu hasil perkebunan lain yang sangat potensial adalah pisang yang bahkan kalau banyak tidak dimanfaatkan secara maksimal. Lain halnya dengan coklat yang biasanya juga merupakan tanaman tumpang sari yang rata rata petani menanam dikebunnya meskipun tidak dalam jumlah yang banyak. Yang lebih menarik dan mampu memberikan pesona tersendiri yaitu disetiap tahunnya dilaksanakan kegiatan festival durian pada musim panen durian bahkan para petani durian akan berbondong bondong membawa durian dalam jumlah yang banyak untuk dimakan berasama sama. Daya tarik ini memberikan peluang dan potensi yang maksinmal untuk Desa Seelos berkembang menjadi Desa Wisata baik dari potensi wisata Alam maupun dari potensi wisata agro serta potensi wisata sejarah, budaya dan kearifan lokalnya. Hal ini sesuai dengan konsep desa wisata dimana Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara potensi daya tarik wisata alam, wisata budaya, dan wisata hasil buatan manusia dalam satu kawasan tertentu dengan

didukung oleh atraksi, akomodasi, dan fasilitas lainnya sesuai kearifan lokal masyarakat. Minimal terdapat dua indikator utama Desa Wisata yakni, a) kegiatan pariwisata berbasis sumber daya yang ada di desa, dan b) adanya interaksi langsung antara wisatawan dengan penduduk lokal dan sumber daya yang ada di Desa. Sementara itu hasil riset yang dilakukan sebelumnya bahwa potensi itu terbagi tiga kategori, Potensi tersebut meliputi: a) potensi sumber daya alam, b) potensi budaya dan sejarah, dan c) potensi sumber daya manusia. Yang dimaksud dengan potensi sumber daya alam adalah segala aspek kondisi alam yang ada di desa yang bisa menjadi daya tarik wisata seperti sumber mata air dan sungai, area persawahan dan perkebunan, perikanan, peternakan, hutan serta perbukitan. Potensi Budaya dan sejarah pada diartikan sebagai semua situs, benda-benda bersejarah serta legenda yang ada di desa.



Gambar 6 . Destinasi Wisata Budaya

Selanjutnya potensi sumber daya manusia (SDM) didefinisikan sebagai karakter masyarakat yang ramah, religius, dan menjunjung tinggi kearifan lokal. Sementara itu hasil pelatihan pengelolaan website dan manajemen desa wisata yang dilakukan memberikan tambahan pengetahuan bagi mitra pokdarwis dalam mengelola desa wisata. Dimulai dari pengelolaan website untuk memperkenalkan potensi wisata yang ada di desa selelos

sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat di luar selelos untuk berkunjung ke desa selelos. Potensi wisata ini memiliki nilai tinggi secara ekonomi. Salah satu efeknya adalah enggan banyaknya kunjungan ke desa selelos maka akan memberikan multiplier efek terhadap ekonomi masyarakat selelos dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

DISKUSI

Pada tahapan berkelanjutan Tim PKM akan melakukan kegiatan pendampingan kepada Mitra Pokdarwis dalam penyusunan paket wisata dan pengelolaan website sebagai media promosi untuk destinasi wisata rintisan yang ada di Desa Selelos. Tahapan penyusunan paket wisata dan pengelolaan website selanjutnya menjadi bagian keberlanjutan yang akan dilaksanakan oleh Mitra dalam mengelola desa wisata sehingga menjadi lebih menarik minat masyarakat luar untuk berkunjung ke Desa selelos baik itu untuk kunjungan wisata maupun untuk menyuplai hasil pekebunan sebagai potensi dominan yang ada di Desa Selelos.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan, maka Identifikasi potensi desa wisata memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota pokdarwis sengkales batu dalam mengidentifikasi dan memetakan potensi desa wisata, mampu untuk mengelola website dari yang sebelumnya tidak memiliki media untuk memperkenalkan potensi desa wisata selelos maka dengan adanya website pokdarwis bisa memperkenalkan potensi potensi yang ada

seperti potensi wisata agro, potensi wisata alam dan potensi wisata sejarah budaya dan kearifan lokal. Semua potensi ini dikemas dalam website desa wisata untuk dikembangkan secara luas. Potensi potensi yang ada memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga bisa memberikan multiplier efek terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa selelos. Implikasi dari kegiatan PKM ini adalah, mitra pokdarwis semakin lebih bersemangat melakukan giat di sektor pariwisata bahkan pihak desa sangat mendukung setiap kegiatan yang dilakukan. Draf roadmap yang disusun merupakan merupakan bentuk rencana pengembangan wisata desa selelos ke depannya. Desa Selelos menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas apalagi pada saat musim panen, salah satu komoditi wisata agro adalah perkebunan durian. Bahkan pengunjung ingin merasakan sensasi makan durian langsung di kebun durian pada saat musim durian. Ini salah satu dampak yang diakibatkan oleh adanya website atau dikenalnya desa selelos melalui media website yang sudah dibuat bersama Pokdarwis Desa Selelos.

Daftar Referensi

- Kuswara, R. D, dan Nurmiati, 2020. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Hutan Selelos. Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi Vol. 8 No. 2 Desember 2020. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist/article/view/2970>
- Websiste Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat.. <https://bentek-lombokutara.sidberdaya.id/first>
- Melati, I. S., Raeni, dan Harnanik. 2019. Pendampingan Pengembangan Ekowisata Dengan Pendekatan Lingkungan di Lembung Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jurnal Terapan Abdima, Vol. 4 No. 2 Juli 2019.
- Hakim N., Lumbu, dan Rahmawati, N. 2019. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Waya Ratai. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No. 2 Juli-Desember 2019
- Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2012. Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta.
- Salkiah, B., Widyaningrum, M., dan Bahri, S. 2019. Upaya Menuju Desa Mandiri Dengan Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Sukarara KECAMATAN Sakra Barat Lombok Timur NTB. Jurnal Lumbung inovasi Vol 4, No. 1 oktober 2019. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/lumbunginovasi/article/view/2078/1447>.
- Suvena, I. K, dkk. 2015. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pengabdian_dir/a4efc6e7a3f96a78b9b7d537cee13c17.pdf.
- Kementrian Pariwisata. Buku Pedoman Desa Wisata (Edisi 1) (2019). Kementrian Pariwisata, Republik Indonesia.
- Marham Jupri Hadi, 2022. Pemetaan Potensi Wisata, Peluang Dan Tantangan

Pengembangan Desa Wisata
Pengadangan Barat, Kabupaten
Lombok Timur. Journal of Tourism
and Economic Vol.5, No.1, 2022,

Page 32-45 ISSN: 2622-4631 (print),
ISSN: 2622-495X (online)